

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alam yang khusus dan memanfaatkan berbagai cara alamiah (Moleong, 2011). Selanjutnya menurut Sukmadinata (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, keyakinan, persepsi, pemikiran kelompok dan individu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami peristiwa, fenomena, dan pemikiran secara kelompok maupun individu dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati orang-orang di lingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa mereka tentang dunia disekitar mereka (Nasution, 2003). Selain itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya, tidak mengutamakan besarnya sampling atau populasi (Kriyantono, 2008).

Penelitian ini dikategorikan dalam kualitatif yang bersifat deskriptif karena penelitian ini akan menjelaskan strategi humas Lazis Al Ihsan dalam meningkatkan jumlah muzzaki melalui program sedekah subuh.

3.2.Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Lazis Al Ihsan Surakarta, yang terletak di Jl. Basuki Rahmad No. 78 Jajar, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah.

3.3.Data dan Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Menurut Hasan (2002) data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau pihak yang berkepentingan. Selanjutnya data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama (Narimawati, 2008). Data primer juga mengacu pada informasi tangan pertama yang diperoleh peneliti berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik. Dengan demikian data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari narasumber asli atau pertama yang diperoleh secara langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan data primer wawancara langsung dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada (Hasan, 2002). Menurut Sugiyono (2015) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Data-data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen, situs web, foto dan lainnya yang terkait dengan penelitian.

1.4 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi guna memperoleh sampel (Margono, 2004). Menurut Sugiyono (2016) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan yaitu :

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik-teknik ini meliputi, *simple random sampling*,

proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster).

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, kuota, *aksidental*, *purposive sampling*, jenuh, snowball.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Adapun alasan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria penulis tentukan.

Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini sebagai berikut

:

1. Staf Humas Lazis Al Ihsan Surakarta
2. Kepala cabang Lazis Al Ihsan Surakarta

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini berarti pencarian sumber-sumber, penentuan akses ke sumber-sumber dan akhirnya mempelajari dan mengumpulkan informasi Moleong, (2007:155) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Wawancara**

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada informan Moleong, (2012:135).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan saat proses wawancara dengan Staf Humas Lazis Al Ihsan Surakarta dan Kepala cabang Lazis Al Ihsan Surakarta.

2. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk catatan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

1.6 Teknik Triangulasi Data

Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data untuk keperluan pemeriksaan atau perbandingan (Moleong, 2004). Tahap ini digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realita dilokasi penelitian untuk menjamin validitas data ini digunakan teknik triangulasi data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber data merupakan menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data. Pada penelitian ini triangulasi sumber data digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dan hasil dokumen terkait dengan penelitian. Penelitian ini akan melihat hasil wawancara dengan staff Humas Lazis Al Ihsan Surakarta dan diverifikasi dengan dokumen yang berkaitan. Adapun triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data temuan riset. Penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan datanya yaitu dengan metode wawancara dan dokumentasi.

1.7 Teknik Analisis Data

Tujuan adanya analisis data yaitu untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dicerna. Setelah data terkumpul lalu langkah selanjutnya adalah analisa data dan laporan yang sudah disusun secara sistematis. Menurut Sutopo (1996), terdapat tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Suatu proses pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus dalam pelaksanaan penelitian sampai laporan ini berakhir. Dalam tahap ini hasil wawancara kepada Humas Lazis Al Ihsan Surakarta, direduksi berdasarkan teori strategi humas yang ada pada kajian teori.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi ditampilkan sebagai informasi yang tersusun memberi kemungkinan dari penarikan kesimpulan dan terorganisir. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi, maka data siap dianalisis. Data sajian dalam penelitian sama dengan data yang terkait dengan tujuan penelitian. Data sajian dalam penelitian ini adalah wawancara kepada Humas dan kepala cabang Lazis Al Ihsan Surakarta.

3. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan peneliti dapat memberikan makna tafsiran argumen membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain. Pada tahap ini data yang disajikan adalah seluruh data wawancara dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan data-data yang sudah didapat sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.